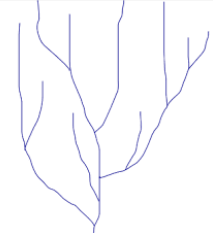
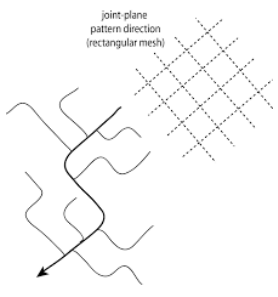


KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN
MATERI SULIT GEOGRAFI

NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	PEMBAHASAN
1.	A	<p>Pendekatan geografi terdiri dari: pendekatan keruangan, pendekatan ekologi, dan pendekatan studi wilayah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Keruangan (<i>Spacial Analysis</i>), Pada pendekatan ini, yang menjadi fokus pengamatan adalah persebaran kegunaan ruang dan manfaat yang akan didapatkan dari ruang yang disediakan. 2. Pendekatan Kelingkungan (<i>Ecological Analysis</i>), Pendekatan ekologi atau ecological analysis adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengkaji suatu fenomena geosfer dengan memperhatikan interaksi antara organisme dengan lingkungan yang ditinggalinya. 3. Pendekatan kompleks wilayah merupakan cara melihat sebuah gejala dengan melihat kondisi beberapa ruang (wilayah) yang terkait.
2.	D	<p>Proses atau siklus ini melibatkan tiga pokok jenis batuan, yakni batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf. Ketiga jenis batuan ini ternyata terjadi dalam satu siklus yang sama, dengan kata lain ketiga batuan ini terbentuk saling beriringan.</p> <p>Magma mengalami kristalisasi, terjadinya batuan pertama kali diawali oleh adanya magma. Magma ini merupakan bahan pokok pembentuk batuan. Terbentuknya batuan pertama kali karena diawali oleh adanya magma yang mengalami proses kristalisasi. Magma yang mengkristal ini akan banyak ditemukan pada gunung berapi yang mengalami erupsi. Magma yang keluar dari dalam gunung akan membeku setelah sampai ke permukaan bumi.</p> <p>Mengalami pengangkatan dan pelapukan, Kemudian batuan-batuan beku yang telah terbentuk tadi lama-kelamaan akan mengalami proses pelapukan. Batuan yang mengalami proses pelapukan paling cepat terutama adalah batuan yang membeku di permukaan bumi (batuan ekstrusif). Batuan ini lebih cepat mengalami proses pelapukan karena terpapar secara langsung oleh cuaca di bumi dan juga atmosfer bumi, sehingga pelapukannya lebih cepat daripada yang berada di bawah permukaan bumi.</p> <p>Mengalami erosi, setelah mengalami proses pengangkatan dan pelapukan, maka proses yang selanjutnya adalah erosi. Dalam proses erosi ini yang paling banyak berperan adalah air. Air yang mengalir</p>

		<p>misalnya dari sungai merupakan salah satu hal yang paling sepat menyebabkan proses erosi ini terjadi. Arus dari air ini pula yang akan mengangkut material- material pelapukan batu menuju ke tempat lain. Selain air, ada pula yang mengangkut material- material lainnya yakni angin ataupun gletser.</p> <p>Pengendapan dan pembentukan batuan sedimen, Material-material dari pelapukan batuan beku yang telah terangkut oleh air, angin, ataupun gletser, lama kelamaan akan mengendap di suatu tempat dan kan berjumlah semakin banyak. Karena semakin banyak batuan yang mengendap ini, akibatnya semakin lama akan semakin mengeras dan mengeras</p> <p>Batuan sedimen berubah menjadi batuan metamorf Batuan sedimen banyak terdapat di bawah permukaan bumi. Batuan beku intrusif juga berada di bawah permukaan bumi. Ketika batu yang berada di bawah permukaan bumi ini tidak tersingkap ke atas permukaan bumi ketika proses pengangkatan, maka batuan tersebut akan terkubur lebih dalam lagi. Semakin dalam terkubur, maka akan semakin besar kemungkinan untuk terpapar suhu dan juga tekanan tinggi yang dihasilkan oleh kompresi tektonik dan energi panas yang berasal dari dalam bumi, yang pada akhirnya dapat mengubah batuan tersebut. Batuan yang telah berubah di bawah permukaan bumi akibat paparan suhu, tekanan, dan juga kontak magma ini disebut dengan batuan metamorf atau malihan.</p> <p>Batuan metamorf atau malihan berubah lagi menjadi magma Setelah batuan menjadi batuan malihan atau metamorf, lama kelamaan batuan metamorf atau malihan ini akan berubah menjadi magma kembali. Dan dari magma inilah proses terjadinya batu bisa terjadi kembali.</p> <p>Itulah proses atau siklus batuan yang menggambarkan terjadinya batuan dari awal hingga batuan tersebut lapuk, membentuk batuan baru dan akhirnya menjadi magma dan kembali menjadi batuan. Dan begitulah seterusnya</p>
3.	D	<p>Ciri-ciri Iklim Taiga :</p> <p>Bioma Taiga berada pada iklim subtropis yang memiliki curah hujan sekitar 35 – 40 cm/ tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdiri dari satu spesies pohon, yaitu tumbuhan konifer yang mampu bertahan terhadap suhu dingin 2. Bentuk daun tumbuhan disini berbentuk seperti jarum dan berlapis zat lilin Pertumbuhan tanaman terjadi pada musim panas, yaitu sekitar 3 – 6 bulan

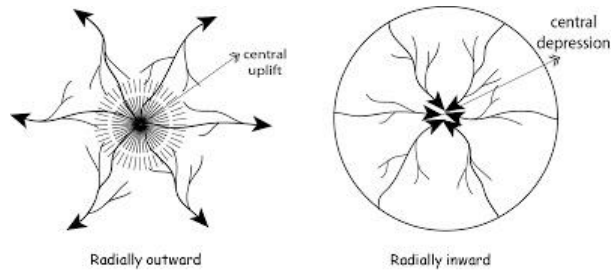
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Perbedaan suhu pada musim panas dan musim dingin sangat tinggi 4. Selama musim dingin, terjadi hujan salju yang lebat. Musim dingin mempunyai durasi yang cukup panjang, sedangkan musim kemarau sangat singkat. Pada musim dingin lantai hutan tertutup es akibat turunnya salju yang lapisannya dapat mencapai 2 meter dibawah permukaan tanah 5. Lingkungannya sangat lembab 6. Suhu pada musim panas berkisar antara -7°C sampai 21°C 7. Suhu pada musim dingin berkisar antara -54°C sampai -1°C 8. Tanah pada Bioma Taiga merupakan tanah yang asam 9. Tumbuhan yang ada di Taiga ini selalu berwarna hijau sepanjang tahun meskipun pada waktu itu adalah musim dingin dengan suhu yang sangat rendah
4.	D	<p>Hujan senithal (zenithal) adalah hujan yang diakibatkan pertemuan angin pasat tenggara dan angin pasat timur. Hujan jenis ini juga umumnya hanya terjadi di sekitar katulistiwa. Udara panas hasil pertemuan kedua angin tersebut naik ke atmosfer dan menyebabkan suhu di sekitar awan turun secara perlahan. Penurunan suhu ini, terjadilah kodensasi yang secara berangsur-angsur menyebabkan awan mencapai titik jenuhnya. Pada saat di titik inilah hujan senithal kemudian turun membasahi bumi.</p>
5.	E	<div style="display: flex; align-items: flex-start;"> <div style="flex: 1;">  </div> <div style="flex: 2;"> <p>Pola Aliran Sungai</p> <p>1. Paralel, pola aliran sungai yang terdapat pada suatu daerah yang luas dan sangat miring, sehingga gradien sungai besar dapat mengalir ke tempat terendah dengan arah yang hampir lurus. Pola ini terbentuk di daratan pantai yang masih muda dengan lereng asli yang sangat miring ke arah laut.</p> </div> </div> <p>2. Rektangular</p> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p style="font-size: small;">joint: plane pattern direction (rectangular mesh)</p> </div> </div> <p>Rektangular adalah pola aliran sungai yang terdapat pada daerah yang memiliki struktur patahan, baik berupa patahan sesungguhnya ataupun</p>

retakan (*joint*). Pola aliran ini membentuk sudut siku-siku.

3. Angular

Angular adalah pola aliran sungai yang membentuk lebih besar atau lebih kecil dari 90 derajat. Pada pola ini terlihat bahwa sungai masih mengikuti garis-garis patahan.

4. Radial Sentrifugal



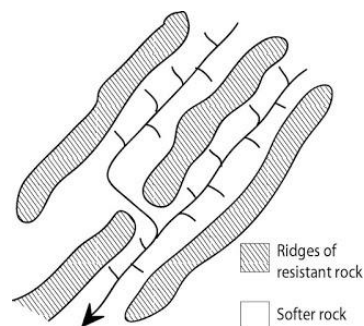
Radial Sentrifugal (kanan), Radial Sentripetal (kiri)

Radial Sentrifugal adalah pola aliran sungai yang ada pada kerucut gunung berapi atau *dome* yang baru mencapai stadium muda dan arah alirannya menuruni lereng.

5. Radial Sentripetal

Radial Sentripetal adalah pola aliran yang terdapat pada kawah atau kaldera gunung berapi ataupun depresi lainnya. Arah alirannya menuju ke pusat depresi.

6. Trellis

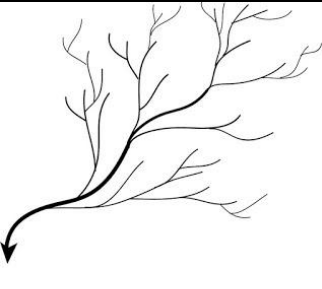



Trellis adalah pola aliran sungai yang berbentuk seperti terali atau jeruji. Pada pola ini, sungai mengalir sepanjang lembah dari suatu bentukan antiklin dan sinklin yang paralel.

7. Anular

Anular adalah pola aliran sungai yang merupakan variasi dari pola aliran radial. Pola ini terdapat pada *dome* atau kaldera stadium dewasa serta terdapat sungai konsekuen, subsekuen, resekuen, dan obsekuen.

8. Dendritik

		 <p>Dendritik adalah pola aliran sungai yang berbentuk seperti cabang atau akar tanaman. Pola aliran ini terdapat pada daerah berjenis batuan homogen, dan lereng-lerengnya tidak begitu terjal, sehingga sungai-sungainya tidak cukup kuat untuk menempuh jalur yang lurus dan pendek.</p>
6.	A	Nomor 1 menunjukkan kota Tarakan sebagai penghasil Minyak Bumi dan nomor 2 menunjukkan kota Soroako Sulawesi Tengah sebagai penghasil Bijih besi
7.	E	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cari interval kontur dengan cara selisih dari ketinggian garis kontur yaitu 250 m 2. Cari ketinggian pada titik yang di cari dengan cara menjumlahkan setiap garis kontur dengan interval kontur nya yaitu ketinggian 1750 m 3. Klasifikasi iklim menurut Yunghun ketinggian 1750 m cocok untuk tanaman sayuran 
8.	E	<p>Pembahasan : Semakin besar skalanya semakin detail daerah yang tergambarkan biasanya meliputi daerah yang kecil, semakin kecil skalanya meliputi daerah yang luas dan tidak detail daerah yang tergambarkan.</p> <p>Menghitung jarak pada peta Y yaitu $3/500.000 = X/1.000.000$ Jadi jarak A-B pada peta 2 adalah 6 cm Jadi jarak pada 2 peta berbeda tetapi jarak sebenarnya tidak berubah karena pada kasus ini hanya memperbesar dan memperkecil peta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.
9.	D	Pada daerah yang memiliki karakteristik wilayah perbukitan dan daerah karst/kapur dengan tanah yang kurang subur akan dijumpai pemukiman – pemukiman yang tersebar dan terisolir antara satu dengan lainnya karena kondisi lahan yang

		bergelombang, tidak subur dan sumber air yang sulit ditemukan pada daerah ini.
10.	D	<p>untuk menentukan lokasi ideal untuk didirikan suatu lokasi fasilitas umum di antara dua wilayah digunakan teori titik henti.</p> $TH_{ab} = \frac{18}{1 + \sqrt{\frac{16.000}{4000}}}$ $= 6 \text{ km}$ <p>Lokasi idealnya adalah 6 km dari kota B (kota yang lebih sedikit penduduknya). Mengapa lokasi fasilitas umum didirikan lebih dekat dengan kota yang lebih sedikit penduduknya? Hal ini disebabkan kota yang penduduknya lebih banyak memiliki kemungkinan lebih maju dan fasilitas umumnya lebih lengkap dan memadai dibandingkan kota yang penduduknya lebih sedikit.</p>